

**PROFIT : JURNAL KAJIAN EKONOMI DAN PERBANKAN**  
<https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/profit>  
E-ISSN : 2597-9434, ISSN: 26854309

**PREFERENSI WADHIAH DI LEMBAGA KEUANGAN NON BANK  
(STUDI DI KOPERASI SYARIAH NURI (KSN) JATIM CABANG KALIBARU)**

Temmy Wijaya, Siti Nurul

Hikmah\*

**Abstract:**

Preferensi merupakan sesuatu yang berupa perangkat mental untuk mengarahkan individu pada pilihan tertentu, yang mana perangkat mental tersebut terdiri dari suatu campuran dari prasangka, harapan, perasaan, pendirian, rasa takut atau kecenderungan lainnya, dan kecenderungan tersebut disertai perasaan puas dan senang. Faktor-faktor preferensi mencakup beberapa pilihan rasional yaitu keadaan memilih sesuatu yang disukainya dan kontinuitas. Fokus masalah yang akan diteliti yaitu untuk mengetahui faktor apa saja yang mendorong preferensi masyarakat Desa Kebonrejo untuk menabung di Koperasi Syariah Nuri (KSN) JATIM Cabang Kalibaru dan keterkaitan faktor-faktor tersebut dengan preferensi menabung masyarakat. Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah jenis penelitian kualitatif, yang mana dalam mengumpulkan datanya, peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian yaitu reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan. Keabsahan data yang digunakan adalah dengan menggunakan triangulasi sumber. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa preferensi menabung masyarakat Desa Kebonrejo di KSN JATIM Cabang Kalibaru cukup tinggi. Hal itu dapat diketahui dari jumlah masyarakat yang semakin banyak menabung. Hal itu dikarenakan beberapa faktor yaitu faktor kualitas pelayanan, faktor religiusitas, dan faktor promosi.

- Fakultas Agama Islam  
Universitas Nurul Jadid

**Email**

:temmy@gmail.com

**Keyword:**Preferensi, Wadhiah, Koperasi Syariah

## PENDAHULUAN

Budaya menabung hendaknya ditanamkan sejak dini. Karena dengan menabung, seseorang bisa bertanggung jawab, belajar hemat, dapat mengelola uangnya dengan baik serta memperoleh hasilnya. Hal itu tidak lain hanya untuk membantu seseorang untuk mencapai tujuan-tujuan keuangan dan mempersiapkan kelak ketika mereka pensiun. Selain itu, menabung juga merupakan sebuah media untuk belajar berhemat serta sebuah bahan untuk menjadikan diri kita tidak membelanjakan uang untuk sesuatu yang tidak berguna.<sup>1</sup>

Namun kenyataannya, pada zaman seperti sekarang ini sudah banyak seseorang yang tidak peduli akan pentingnya menabung. Mereka hanya berfikir tentang kesenangan dunia mereka, berperilaku konsumtif dan tidak berfikir untuk menyisihkan sebagian dari pendapatan mereka untuk disimpan sebagai cadangan di hari tua. Salah satu generasi yang bisa dikatakan tidak bisa menyimpan uang mereka untuk masa depan adalah Generasi Milenial. Hal itu dikarenakan penghasilan mereka yang rendah dan bersamaan dengan kebutuhan dan gaya hidup yang tinggi.<sup>2</sup> Seperti yang bisa kita ketahui di era seperti sekarang yang mana alat digital yang terbilang canggih sudah menjadi prioritas. Dengan tersedianya internet dan gadget, menjadikan masyarakat di zaman sekarang memiliki gaya hidup yang berbeda dengan generasi sebelumnya, sesuatu apapun diunggah ke media sosial dan dipamerkan, sehingga kebutuhan belanja dan smartphone baru sudah menjadi kehidupan sehari-hari bagi masyarakat tersebut. Masyarakat mereka disebut sebagai Generasi Digital Literasi.<sup>3</sup>

fasilitas yang semakin canggih menyebabkan masyarakat hidup berfoya-foya. Masyarakat seperti itulah yang sering menghambur-hamburkan uang untuk aktifitas yang tidak jelas atau serba hiburan semata. Sikap inilah yang sering disebut sebagai gaya hidup *Hedonis Konsumtif* oleh para ahli. Seseorang hanya berfikir kesenangan hidup semata dengan pola hidup yang sangat konsumtif tanpa memikirkan akibat yang akan ditanggungnya di kemudian hari.<sup>4</sup>

Hal tersebut berbanding terbalik dengan yang terjadi di Desa Kebonrejo, Kecamatan Kalibaru, Kabupaten Bayuwangi, dimana sebagian besar warga ini peduli akan pentingnya menabung dan bersikap hemat, mereka menyisihkan sebagian dari pendapatan mereka untuk ditabung di salah

---

<sup>1</sup>St Nurul Inayatul Hikmah, 'Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Proses Pembelajaran Kimia Berbasis Integrasi Sains Dan Agama Pada Materi Larutan Penyangga Kelas XI IPA SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang' (IAIN Walisongo, 2013).

<sup>2</sup>Putri Syifa Nurfadilah, *Kompas (Jangan Lupa Menabung untuk Masa Depan yang Lebih Ceria)* Diterbitkan pada tanggal 03-01-2018

<sup>3</sup> Enrich the skill you need, *Membangun Sendiri Sistem Jaringan Komputer*, (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2015), 1.

<sup>4</sup><https://www.kompasiana.com/ahmadwazier/55122cb68133113754bc6071/gaya-hidup-hedonis-dan-materialis-pemusnah-bangsadiakses> pada tanggal 07 Januari 2018

satu unit usaha di sana. Dan salah satu unit usaha yang menyediakan produk tabungan di sana adalah Koperasi Syariah Nuri (KSN) JATIM Cabang Kalibaru.

KSN Jatim merupakan salah satu unit usaha koperasi syariah yang berkantor pusat di jalan raya Palduding, Pegantenan, Madura, Jawa Timur. Koperasi ini kegiatan usaha menghimpun dana dalam bentuk simpanan koperasi dan simpanan berjangka koperasi, serta memberikan pembiayaan dari dan untuk anggota atau calon anggota. KSN JATIM memiliki 21 cabang dan salah satunya berada di Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi. KSN JATIM Cabang Kalibaru memiliki dua produk yaitu produk tabungan dan produk pembiayaan.

*Untuk mengatasi dari menunggaknya nasabah dalam pembayaran pembiayaannya, KSN JATIM perlu dilakukan strategi dan langkah-langkah yang ditempuh untuk menyelamatkan pembiayaan bermasalah seperti pembinaan kepada nasabah, pemberian surat peringatan pada nasabah 1-2x, penjadwalan kembali (rescheduling), persyaratan kembali (reconditioning), penataan kembali (restructuring), dan penyitaan jaminan sampai kepada write off. Ada juga upaya yang esensial secara syariah yang dilakukan oleh KSN JATIM yaitu dengan sistem kekeluargaan dengan musyawarah bila terjadi hal-hal yang bermasalah dalam proses pembiayaannya, hal ini berbeda dengan pembiayaan konvensional yang menekankan pada profit saja (penyitaan jaminan yang lebih diutamakan)<sup>5</sup>.*

Dalam hal ini peneliti sangat tertarik untuk meneliti faktor-faktor apa saja yang menjadi preferensi masyarakat Kalibaru untuk menabung di KSN Jatim Kalibaru, karena dilihat dari banyaknya Lembaga Keuangan yang juga menyediakan produk sejenis di daerah Kecamatan Kalibaru.

## TEORI

Preferensi adalah kecenderungan hati kepada sesuatu.<sup>6</sup> Begitu juga menurut Muhib Abdul Wahab dan Abdul Rahman Shaleh mengartikan preferensi yaitu kecenderungan seseorang kepada suatu objek yang mana aktifitas tersebut disertai perasaan puas dan senang.<sup>7</sup> Sedangkan menurut Andi Mappiare, preferensi adalah sesuatu yang berupa perangkat mental untuk mengarahkan individu pada pilihan tertentu, yang mana perangkat mental tersebut terdiri dari prasangka, harapan, perasaan, pendirian, perasaan takut atau lainnya.<sup>8</sup>

---

<sup>5</sup>Mohammad Syaiful Suib, 'RESIKO PEMBIAYAAN MUDAROBAN (STRATEGI MEMINIMALISIR RESIKO PEMBIAYAAN MUDAROBAN PADA BANK SYARIAH)', *Profit: Jurnal Kajian Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 1.1 (2017).

<sup>6</sup> Poerwadarminta, W.J.S., *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, Edisi III, 2006), 76

<sup>7</sup>Hanif Abdul Jabbar, 'Pengaruh Modal Sendiri, Modal Pinjaman Dan Volume Usaha Terhadap Sisa Hasil Usaha (Studi Kasus Pada Koperasi Di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2012)' (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014).

<sup>8</sup>Hikmah.

Seorang individu (masyarakat) kecenderungan menabung di lembaga keuangan karena mereka memiliki harapan akan keamanan uang yang disimpannya dan alasan-alasan tertentu lainnya. Sebagaimana yang dikaji dalam ekonomi, ada beberapa prinsip pilihan rasional yaitu:<sup>9</sup>

a. Keadaan Memilih Sesuatu yang Lebih Disukainya

Setiap individu bebas memilih sesuatu apapun yang lebih disukai. Konsumen bisa menilai dan membandingkan produk yang ada. Misalnya produk A dan produk B ialah dua produk yang berbeda keadaannya, maka konsumen selalu dapat menentukan satu keadaan yang tepat diantara kemungkinan yang ada. maksudnya, pada tiap-tiap dua jenis produk 1 dan produk 2, konsumen akan lebih memilih dan cenderung suka pada produk 1 dari pada produk 2, lebih suka produk 2 daripada produk 1, suka akan kedua-duanya, atau tidak suka akan kedua-duanya.

a. Kontinuitas (*Continuity*)

Prinsip kontinuitas menjelaskan tentang kekonsistenan individu dalam memutuskan dan menentukan pilihannya pada saat dihadapkan pada beberapa alternatif pilihan produk tertentu. Misalnya jika seorang individu ada yang berpendapat bahwa “produk 1 lebih disukai daripada produk 2” dan “produk 2 lebih disukai daripada produk 3”, maka ia pasti akan tetap mengatakan bahwa “produk 1 lebih disukai daripada produk 3”. Pada dasarnya, prinsip ini untuk memastikan adanya kekonsistenan pada diri individu dalam pengambil keputusannya. Hal ini berarti menunjukkan bahwa setiap individu akan selalu konsisten pada pilihan atau putusan preferensinya, walaupun akan dihadapkan pada beberapa pilihan lain.

Didalam Islam ada beberapa prinsip dalam hal menentukan pilihan atau preferensi, yakni:<sup>10</sup>

- a. Harus ada kejelasan halal atau tidaknya pada objek barang dan jasa yang akan dikonsumsi.
- b. Barang dan jasa yang akan dikonsumsi harus ada manfaatnya dan tidak merugikan pada dirinya un orang lain.
- c. Barang dan jasa yang akan dikonsumsi tidak terlalu berlebihan dan tidak pula terlalu sedikit kuantitasnya.

Dalam islam telah dikaji bahwa dalam menggunakan kekayaannya, seseorang harus berhati-hati, apalagi dalam cara penggunaannya yang harus diarahkan pada prefrensi yang bermanfaat bagi individu dan massyarakat.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup>M Al-Arif, 'Nur Rianto Dan Euis Amalia', *Teori Mikroekonomi: Suatu Perbandingan Ekonomi Islam Dan Ekonomi Konvensional*. Jakarta: Kencana, 2010.

<sup>10</sup>Hikmah.

Koperasi adalah suatu usaha yang dilakukan dengan bersama. Koperasi merupakan suatu kegiatan usaha yang didirikan oleh seorang individu tertentu, dan didalamnya melakukan kegiatan-kegiatan tertentu, berdasarkan ketentuan dan tujuannya pun tertentu pula.<sup>12</sup>Koperasi memiliki fungsi ekonomi dan fungsi sosial. Didalam fungsi ekonomi yang dilakukan oleh koperasi didalam kegiatannya membantu untuk dapat meringankan beban hidup sehari-hari para anggotanya. Didalam fungsi sosial yang dilakukan secara saling tolong-menolong atau dalam bentuk sumbangan berupa uang yang dihasilkan dari keuntungan yang diperoleh koperasi, yang disishkan untuk tujuan sosial.

Disamping koperasi konvensional, pada masa saat ini banyak bermunculan koperasi syari'ah yang didalamnya melakukan kegiatan dalam bidang usaha. Kopersai syari'ah merupakan koperasi yang mana didalam melaksanakan kegiatan usahanya terdapat prinsip dan tujuan usaha yang dijalankan berdasarkan pada sumber syari'ah islam. Tujuannya ialah untuk mensejahterakan perekonomian anggota sesuai dengan moral norma dan moral yang ada didalam islam, dan dapat menciptakan atau mempererat tali persaudaraan dan keadilan sesama anggota, diantaranya :

- a. Mengembangkan kemampuan anggotanya dan membangun usaha anggota pada khususnya dan para masyarakat pada umumnya.
- b. Memperkokoh kualitas sumber daya anggota, sehingga menjadi orang yang amanah, profesional, konsisten, dan konsekuen dalam menerapkan dasar-dasar ekonomi Islam dan prinsip syari'ah Islam.
- c. Mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha milik bersama yang berdasarkan kekeluargaan dan demokrasi perekonomian.
- d. Sebagai perantara antara penyandang modal dan dengan pengguna modal, sehingga apa yang menjadi tujuan dapat tercapainya sesuatu yang diharapkan didapat secara optimal dalam pemanfaatan harta.
- e. Saling memberi motivasi kepada sesama anggota agar dalam hal pelaksanaan kerja sama dalam pengontrolan terhadap koperasi dapat berjalan secara efektif.<sup>13</sup>

## **METODE PENELITIAN**

- a. Pendekatan dan Jenis Penelitian

---

<sup>11</sup>PUTRI INTAN SRIKANDI, 'ANALISIS PREFERENSI PEDAGANG PASAR TRADISIONAL TERHADAP SUMBER PERMODALAN DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada Pedagang Pasar Bawah Kota Bandar Lampung)' (UIN Raden Intan Lampung, 2017).

<sup>12</sup>Jabbar.

<sup>13</sup>Subandi, *Ekonomi Koperasi*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 295.

Pendekatan adalah metode atau cara mengadakan penelitian. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu pengamatan, wawancara, atau pemahaman dokumen. Pendekatan kualitatif menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu (dalam konteks tertentu), Metode penelitian ini merupakan cara yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian dan membandingkan dengan standar ukuran yang telah ditentukan

Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian interpretif dan naturalistik yaitu penelitian terhadap pokok persoalannya, berusaha memahami atau menginterpretasi fenomena dalam hal makna makna yang orang orang berikan pada fenomena tersebut. Sedangkan jenis penelitiannya adalah studi kasus.<sup>14</sup> Studi kasus pada dasarnya mempelajari secara intensif seorang individu atau kelompok yang dipandang mengalami kasus tertentu. Kelebihan studi kasus dari stadi lainnya yaitu, bahwa peneliti dapat mempelajari subjek secara mendalam dan menyeluruh. Namun kelemahannya sesuai dengan sifat studi kasus bahwa informasi yang diperoleh sifatnya subjektif, artinya hanya untuk individu yang bersangkutan dan belum tentu dapat digunakan untuk kasus yang sama pada individu yang lain.<sup>15</sup> Terkait dengan penelitian lapangan, maka peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah. Dalam hal ini peneliti mencoba untuk mengetahui apa saja faktor-faktor preferensi menabung masyarakat Desa Kebonrejo untuk menabung di Koperasi Syariah Nuri (KSN) JATIM Cabang Kalibaru dan apa keterkaitan faktor tersebut dengan preferensi menabung masyarakat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN DATA

Koperasi Syariah Nuri (KSN) JATIM Cabang Kalibaru merupakan salah satu instansi yang menyediakan produk tabungan dan pembiayaan. Koperasi ini menjalankan aktivitas usahanya berdasarkan prinsip-prinsip syariah, yang dalam hal ini berarti bentuk operasionalnya tidak akan ditemukan unsur-unsur yang tidak diharamkan seperti riba. Salah satu tujuan koperasi ini didirikan yaitu untuk menyejahterakan anggotanya secara khusus dan masyarakat secara umum.

Tercatat hingga bulan April ini jumlah anggota yaitu sebanyak 192 orang yang berasal dari Kecamatan Kalibaru dan luar Kecamatan Kalibaru.<sup>16</sup> Telah diketahui bahwa salah satu desa yang paling mendominasi masyarakatnya dalam menabung adalah desa Kebonrejo. Desa Kebonrejo adalah salah satu Desa yang berada di

---

<sup>14</sup>Subandi, *Ekonomi Koperasi*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 300.

<sup>15</sup>S E Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah* (Prenada Media, 2016).

<sup>16</sup> Data dokumentasi KSN JATIM Cabang Kalibaru, diambil pada tanggal 11 April 2018, jam 09.20 WIB.

kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi. Desa Kebonrejo terdiri dari 4 Dusun, yaitu Dusun Gunung Terong, Dusun Malangsari, Dusun Terongan, dan Dusun Watu Lempit.

Table 1.1 jumlah anggota tabungan masyarakat Desa Kebonrejo di KSN JATIM Kalibaru

NO.	NAMA DUSUN	JUMLAH ANGGOTA
1.	Gunung Terong	21
2	Malangsari	19
3	Terongan	17
4	Watu Lempit	17
	JUMLAH	74

tabel 1.2 jumlah nominal tabungan masyarakat di KSN Jatim Cabang Kalibaru sejak bulan Februari hingga bulan April:

No.	Bulan	Pemasukan (simpanan)	Penarikan	Saldo
1.	Februari	22.000.000	6.500.000	15.500.000
2.	Maret	19.500.000	4.000.000	15.500.000
3.	April	19.650.000	5.950.000	13.700.000

Diketahui syarat-syarat menjadi anggota tabungan di KSN JATIM Cabang Kalibaru yaitu: mengisi formulir pendaftaran, menyerahkan fotocopy KTP, membayar simpanan pokok sebesar Rp 50.000, dan simpanan wajib minimal Rp 10.000 serta menandatangani buku daftar anggota. KSN JATIM Cabang Kalibaru menyediakan empat macam produk, yaitu simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan wadi'ah dan simpanan mudharabah berjangka.

Berdasarkan sistem itulah kemudian peneliti menemukan beberapa faktor-faktor yang menjadi preferensi menabung masyarakat desa Kebonrejo di KSN Jatim Cabang Kalibaru. Salah satu faktornya yaitu dari faktor religiustas, maksudnya sebagian masyarakat di Desa Kebonrejo memilih menyimpan uangnya di KSN Jatim Cabang Kalibaru karena instansi tersebut adalah salah satu instansi milik pesantren, jadi mereka berharap dapat

membantu pesantren dengan cara turut mensukseskan program-program yang dibuat. Kemudian, selain karena faktor religiusitas, juga karena sistem yang diterapkan oleh KSN, yaitu sistem jemput bola. Jadi anggota tabungan KSN tidak perlu mendatangi tempat jika ingin menabung, sudah ada pegawai yang menjemput uang yang akan ditabungnya. Selain karena sistem pelayanan jemput bola, juga karena faktor pelayanan pegawai yang ramah sehingga membuat anggota tidak merasa sungkan.

Keterkaitan dari faktor kualitas pelayanan, faktor religiusitas, dan faktor promosi sehingga menjadi preferensi menabung masyarakat di KSN JATIM Kalibaru yaitu Kualitas layanan merupakan salah satu unsur penilaian konsumen terhadap perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa. Masyarakat di Desa Kebonrejo tentunya memiliki harapan akan layanan yang berkualitas. Layanan yang berkualitas adalah layanan yang secara ekonomis menguntungkan dan secara prosedural mudah serta menyenangkan. Berawal dari kebutuhan itu, kemudian masyarakat memperoleh layanan atas suatu kebutuhannya. Kemudian karena kualitas pelayanan yang baiklah sehingga mendorong masyarakat untuk menabung di KSN Jatim Cabang Kalibaru.

Kemudian faktor religiusitas merupakan faktor yang sangat penting adanya di kehidupan sehari-hari. Karena faktor religius adalah faktor yang menunjukkan bahwa seorang individu masih menggunakan keyakinan atau agamanya dalam kehidupan sehari-hari. Sebagaimana masyarakat di Desa Kebonrejo khususnya, yang lebih memilih menabung di KSN Jatim Cabang Kalibaru karena koperasi tersebut adalah salah satu koperasi milik pesantren, jadi menurut mereka dengan cara turut menyukseskan program-program yang dibuat pesantren adalah satu cara untuk tetap mengabdikan pada pesantren dan guru.

Juga karena faktor promosi yang merupakan salah satu strategi yang diterapkan oleh KSN Jatim dengan tujuan agar masyarakat lebih termotivasi untuk menabung. Dan promosi program bedah rumah merupakan salah satu strategi KSN Jatim untuk menarik minat masyarakat untuk menabung. Strategi promosi bedah rumah merupakan salah satu strategi yang banyak diminati oleh masyarakat. Karena sebagian dari mereka berfikir bahwa rumah yang sudah tidak layak ditempati memang seharusnya harus segera dibenahi, dan dengan cara menyimpan uangnya di KSN kemudian menyerahkannya untuk dikelola merupakan salah satu cara untuk membantu menyukseskan program tersebut. telah diketahui Strategi promosi bedah rumah merupakan salah satu strategi yang banyak diminati oleh masyarakat. Karena sebagian dari mereka berfikir bahwa rumah yang sudah tidak layak ditempati memang



seharusnya harus segera dibenahi, dan dengan cara menyimpan uangnya di KSN kemudian menyerahkannya untuk dikelola merupakan salah satu cara untuk membantu menyelesaikan program tersebut.

Berdasarkan teori, faktor-faktor preferensi mencakup beberapa pilihan rasional yaitu:

- a. Keadaan memilih sesuatu yang disukainya, yaitu Setiap individu selalu dapat menentukan keadaan mana yang lebih disukai diantara beberapa keadaan.

Dalam hal menabung, tentunya sangat banyak instansi-instansi yang ada di Kecamatan Kalibaru yang menyediakan produk tabungan. Namun masyarakat di Desa Kebonrejo cenderung lebih memilih menabung di KSN Jatim Cabang Kalibaru karena beberapa alasan, diantaranya:

- 1) Faktor kualitas pelayanan baik yang diberikan KSN Jatim seperti syarat yang mudah, pelayanan jemput bola dan pegawai yang ramah.
- 2) Faktor religius
- 3) Faktor promosi

- b. Kontinuitas, yaitu menerangkan mengenai konsistensi seseorang dalam menentukan dan memutuskan pilihannya bila dihadapkan oleh beberapa alternatif pilihan produk.

Berdasarkan temuan peneliti saat di lapangan, terkait kontinuitas yaitu masyarakat Desa Kebonrejo konsisten pada pilihannya untuk tetap menabung di KSN Jatim Cabang Kalibaru meskipun banyak instansi-instansi lain yang lebih menguntungkan bagi mereka.

Tahap preferensi yang dimiliki oleh konsumen terhadap sebuah produk, adalah awal dari tahap loyalitas konsumen terhadap produk tersebut. Sehingga perusahaan harus mempelajari bagaimana cara menimbulkan rasa preferensi tersebut di dalam diri. Mengenai hal itu, untuk menimbulkan rasa preferensi dalam diri individu, temuan peneliti di lapangan yaitu, KSN Jatim Cabang Kalibaru memberikan pelayanan yang maksimal sehingga masyarakat merasa puas menabung disana, selain itu juga syarat atau prosedurnya mudah, dan yang utama adalah karena instansi tersebut adalah salah satu instansi yang dimiliki oleh pesantren.

Dalam preferensi, seringkali melibatkan beberapa alternatif pilihan sehingga menghasilkan keputusan. Dan inti dari pengambilan keputusan tersebut adalah sebuah proses pengintegrasian yang mengombinasikan pengetahuan untuk mengevaluasi dua atau lebih perilaku alternatif, dan memilih salah satu di antaranya. Teori pengambilan

keputusan dalam preferensi dalam hal pengambilan keputusan sebagai pemecahan masalah yaitu melalui beberapa tahap yaitu:

- 1) Pemahaman adanya masalah
- 2) Pencarian alternatif pemecahan
- 3) Pengambilan keputusan
- 4) Penggunaan dan evaluasi ulang

Temuan peneliti saat di lapangan terkait pengambilan keputusan dalam preferensi yaitu bahwa masalah yang dialami masyarakat adalah terkait bagaimana cara mereka mengumpulkan modal untuk masa depan mereka, lalu mereka memikirkan alternatif apa yang mereka butuhkan berkenaan dengan hal itu, selanjutnya mereka memutuskan untuk menabung, karena mereka berfikir dengan menabung, selain bisa mengatur keuangan, mereka juga bisa belajar untuk hidup lebih hemat. Dan mereka mempercayakan hal itu kepada KSN Jatim Cabang Kalibaru untuk menyimpan uangnya. Akhirnya, mereka mengevaluasi ulang apakah keputusan yang diambilnya tepat atau tidak. Kemudian karena kualitas pelayanan yang baik, faktor religiusitas, strategi promosi yang ditetapkan, Alasan anggota tabungan memilih faktor yang telah disebutkan diatas yaitu:

- 1) Faktor kualitas pelayanan yang baik, sehingga memberi kepuasan pada anggota tabungan.
- 2) Faktor religiusitas, karena menurut mereka salah satu bentuk pengabdian pada pesantren adalah dengan turut serta dalam program-program yang ada di dalamnya.
- 3) Faktor promosi, karena dengan adanya promosi, masyarakat menjadi lebih termotivasi untuk menabung.

## **PENUTUP**

Preferensi menabung masyarakat Desa Kebonrejo di KSN JATIM Cabang Kalibaru mengalami perkembangan yang cukup signifikan. Hal ini dapat dilihat dari data anggota yang menabung yang terus meningkat, mengingat koperasi ini baru dioperasikan sejak 3 bulan yang lalu. Faktor yang mendorong preferensi menabung masyarakat Desa Kebonrejo di KSN JATIM Cabang Kalibaru yakni kualitas pelayanan, faktor religius, dan faktor promosi

Keterkaitan faktor pelayanan, religiusitas, dan promosi menjadi preferensi menabung masyarakat Desa Kebonrejo di KSN JATIM Cabang Kalibaru karena berdasarkan pelayanan yang baiklah yang akan membuat anggota tabungan merasa puas, juga karena faktor religius

yang menjadikan mereka bisa mengimplementasikan apa telah dipelajari dan merupakan salah satu bentuk kepedulian kepada pesantren, faktor promosi yang diterapkan juga merupakan salah satu hal yang memotivasi masyarakat untuk menabung.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alam S, 2006. *Ekonomi untuk MA Kelas X*, Phibeta Aneka Gama: Jakarta.
- Enrich the skill you need, 2015. *Membangun Sendiri Sistem Jaringan Komputer*. C.V Andi Offset: Yogyakarta
- Putri Syifa Nurfadilah, *Kompas (Jangan Lupa Menabung untuk Masa Depan yang Lebih Ceria)* Diterbitkan pada tanggal 03-0102018
- Poerwadaminta,W.J.S, 2006. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka: Jakarta.
- Andi Mappiare, 1994. *Psikologi Orang Dewasa Bagi Penyesuaian Dan Pendidikan*, Usana Offsetprinting: Surabaya.
- Rianto Al Arif, 2010. *Teori Mikro Ekonomi*. Kencana: Jakarta.
- Madnasir dan Khoirudin, 2012.*Etika Bisnis Dalam Islam*, Seksi Penerbitan Fakultas Syariah IAIN Raden Intan: Lampung.
- Subandi, 2009.*Ekonomi Koperasi*, Alfabeta: Bandung.
- Juliansya Noor, 2014. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*,: Prenada Media Group:Jakarta.
- Rahayu Tristiadi Ardi A. 2004. *Observasi dan Wawancara Kualitatif*, Bayu Media: Malang